



PERBEDAAN SKOR PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS ANTARA PEMANFAATAN *E-BOOKLET* DENGAN LEMBAR BALIK

Ni Made Ari Suciani¹, Ni Komang Yuni Rahyani², Ni Nyoman Suindri³, Ni Luh Putu Sri Erawati⁴,
Listina Ade Widya Ningtyas⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan
md.arisuciani@gmail.com

Abstrak

Wanita seringkali kesulitan mendeteksi kanker serviks secara dini karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan. Data Puskesmas Kuta Utara menunjukkan cakupan deteksi dini kanker serviks sebanyak 102 orang (1,46%) pada tahun 2023, masih di bawah target (80%). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengetahuan dan sikap wanita mengenai deteksi dini kanker serviks menggunakan *e-booklet* dan lembar balik pada wanita usia subur. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian *Quasi-Experimental* dengan *pretest-posttest control group design*. Pengambilan sampel melibatkan dua kelompok WUS, yaitu 30 orang kelompok *e-booklet* dan 30 orang kelompok lembar balik dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis data dilakukan dengan metode univariat dan bivariat, meliputi uji *wilcoxon* dan uji *mann-whitney* karena data tidak terdistribusi normal. Hasilnya menunjukkan bahwa skor pengetahuan kelompok *e-booklet* dibandingkan dengan kelompok lembar balik menghasilkan nilai p 0,04 ($p < 0,05$). Demikian pula skor sikap kelompok *e-booklet* dibandingkan dengan kelompok lembar balik menghasilkan nilai p 0,02 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan terdapat perbedaan skor pengetahuan dan sikap WUS mengenai deteksi dini kanker serviks jika dibandingkan dengan penggunaan *e-booklet* dan lembar balik. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan *e-booklet* untuk promosi kesehatan karena lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap perempuan terhadap deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci: *e-booklet*; lembar balik, kanker serviks, pengetahuan, sikap.

Abstract

Women often struggle to detect cervical cancer early because of a lack of awareness and knowledge. Puskesmas Kuta Utara's data shows that the early detection coverage for cervical cancer is 102 people (1.46%) in 2023, still below the target (80%). This study aims to compare the knowledge and attitudes of women regarding early detection of cervical cancer using an *e-booklet* and flip sheet among women of childbearing age. Researchers utilized a *Quasi-Experimental Design* research approach involving a *pretest-posttest control group design*. Purposeful sampling involved two groups of WUS, with 30 individuals in the *e-booklet* group and 30 in the flipchart group. The sampling technique used was *purposive sampling*. The research was conducted in April 2024, and data was collected by distributing questionnaires on knowledge and attitudes. The data was analyzed using univariate and bivariate methods, including *wilcoxon* and *mann-whitney* because the results of the data normality test show that the data is not normally distributed. The results revealed that the knowledge scores for the *e-booklet* group were compared to the flipchart group, yielding a p of 0.04 ($p < 0.05$). Similarly, the attitude scores for the *e-booklet* group compared to the flipchart group resulted in a p of 0.02 ($p < 0.05$). It can be concluded that there is a difference in the knowledge scores and attitudes of women of childbearing age (WUS) regarding early detection of cervical cancer when compared with the use of *e-booklets* and flip charts. Health workers are expected to use *e-booklets* for health promotion because they are more effective in increasing knowledge and changing women's attitudes towards early detection of cervical cancer.

Keywords: *e-booklet*, flipchart, cervical cancer, knowledge, attitudes.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author : Ni Made Ari Suciani

Address : Badung, Bali

Email : md.arisuciani@gmail.com

Phone : 081916192984

PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Data dari *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang dirilis oleh WHO menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2021 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2021 (Sung dkk., 2021). Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. *International Agency for Research on Cancer* (IARC) memperkirakan bahwa satu di antara lima penduduk perempuan di seluruh dunia akan menderita kanker sepanjang hidupnya dan satu di antara sebelas perempuan tersebut akan meninggal karena kanker (WHO, 2022).

Kanker serviks merupakan kanker keempat pada wanita di dunia dengan perkiraan 604.000 kasus baru dan 342.000 kematian pada tahun 2020. Sekitar 90% kasus baru dan kematian di seluruh dunia pada tahun 2020 terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Crosby dkk., 2020). GLOBOCAN menyebutkan bahwa Negara-negara di Asia berkontribusi besar terhadap kasus kanker di seluruh dunia (Sung dkk., 2021). Prevalensi kanker serviks pada tahun 2020 sebesar 62.456 kasus baru dengan angka kematian 35.738 (21,22%) di Asia Tenggara (Santoso dkk., 2021). Jumlah kasus baru kanker adalah 348.809 kasus dengan estimasi kematian sebanyak 207.210 jiwa di Indonesia. Prevalensi kanker serviks di Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan data Kementerian Kesehatan Indonesia yaitu sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Kanker serviks merupakan jenis kanker kedua yang paling banyak diderita wanita Indonesia setelah kanker payudara yaitu 42,1 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2020).

Permasalahan yang ada di masyarakat adalah ketidaktahuan masyarakat serta rumor dan informasi yang belum jelas kebenarannya membuat WUS tidak ingin melakukan skrining deteksi dini kanker serviks. Salah satu penyebab rendahnya pengetahuan dan kesadaran pada wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks menjadi salah satu penyebab rendahnya angka wanita yang melakukan skrining deteksi dini kanker serviks. Promosi kesehatan dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pada wanita agar kesadaran wanita tentang deteksi dini kanker serviks meningkat (Sung dkk., 2021).

Dalam penyelenggaraan praktik kebidanan, sesuai Pasal 18 Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 bidan memiliki kewenangan mandiri untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

71 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Peraturan Menteri Kesehatan No 29 tahun 2017 tentang penanggulangan kanker payudara dan kanker leher rahim menyebutkan bahwa pencegahan dan penanggulangan kanker leher rahim dimulai dari penyampaian informasi mengenai faktor resiko, cara menghindari dan cara mendeteksi dini (Kemenkes, 2019). Penyampaian informasi ini dapat melalui media cetak maupun media elektronik. Kementerian Kesehatan RI dalam upayanya mencegah kanker leher rahim membuat media informasi lembar balik untuk promosi kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian Somoyani dan Erawati (2019) menyatakan bahwa metode edukasi dengan penggunaan video SADARI akan meningkatkan pengetahuan WUS lebih baik dibandingkan dengan metode bentuk lembar balik dengan perbedaan *p value* 0,001.

Era pertukaran data terkini dengan cakupan internet dan komputerisasi atau biasa disebut era revolusi industri 4.0, membuat banyak masyarakat dapat menggunakan dan mengakses informasi lebih banyak (Cooper dkk., 2021). Promosi kesehatan dengan memanfaatkan perkembangan era digital agar mudah di akses, menarik dan dapat menjangkau sasaran lebih luas salah satunya dengan menggunakan media *e-booklet* (Eliana dkk., 2022). Pengetahuan ibu hamil bisa ditingkatkan dengan pendidikan kesehatan. Dalam penyampaian pendidikan kesehatan kita harus memilih media yang efektif sehingga mempermudah penerimaan pesan – pesan kesehatan bagi ibu hamil dibandingkan menggunakan media cetak atau penyuluhan lain (Ahmed dkk., 2018). Salah satunya penggunaan *e-booklet* dimana *e-booklet* adalah buklet dalam format digital elektronik. *E-booklet* berisikan informasi yang berwujud teks maupun gambar, yang dapat ditunjukkan melalui *website* (Azinar dkk., 2019).

Pendidikan Kesehatan dapat diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Harapan dari pemanfaatan teknologi ini yaitu tenaga kesehatan mampu berinovasi dan berkompetensi dalam memberikan edukasi, mampu mengembangkan potensi literasi digital (Kemendikbud, 2018). Dalam upaya meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Badung bekerja sama dengan UPTD Puskesmas Kuta Utara menggelar kegiatan penyuluhan dengan media lembar balik dan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test di beberapa desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara. Selain pemeriksaan IVA test, wanita usia subur (WUS) juga diberikan edukasi kesehatan mengenai deteksi dini kanker serviks menggunakan media edukasi lembar balik, dengan harapan agar wanita usia subur (WUS) mau memeriksakan dirinya sehingga lebih awal diketahui kalau terkena kanker serviks (Dinkes Badung, 2022).

Puskesmas Kuta Utara penyumbang peringkat nomor 2 angka kasus IVA positif di Kabupaten Badung pada tahun 2022. Kuta Selatan sebanyak 19 kasus, Puskesmas Kuta Utara sebanyak 8 kasus, Puskesmas Mengwi I sebanyak 4 kasus, Puskesmas Abiansemal III sebanyak 3 kasus, dan target pemeriksaan IVA di Puskesmas Kuta Utara sebanyak 20%, dimana dapat disimpulkan (Dinkes Badung, 2022).

Data monitoring dan evaluasi dari program penyakit tidak menular (PTM) pada bulan juli 2023 di UPTD Puskesmas Kuta Utara didapatkan cakupan deteksi dini kanker serviks pada pemeriksaan IVA sebanyak 102 orang (1,46%) dari target 80%. Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 orang wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara pada bulan juli 2023, diperoleh informasi bahwa, 5 orang mengatakan tidak mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks, 3 orang mengatakan pernah mendengar tapi belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dan 2 orang sudah pernah melakukan pemeriksaan pap smear.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Skor Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Antara Pemanfaatan *E-Booklet* Dengan Lembar Balik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Tahun 2024”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* berbentuk rancangan *pretest-posttest with control group design*. Berlokasi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 1 April- 13 April 2024. Melibatkan 60 orang responden WUS yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 30 wanita dalam kelompok intervensi dengan media edukasi *e-booklet* dan 30 wanita pada kelompok kontrol dengan media lembar balik menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan 15 pertanyaan tentang pengetahuan dan 10 pertanyaan tentang sikap. Kuesioner ini di sebar kepada responden yang akan dijawab nya sebelum pemberian perlakuan berupa edukasi tentang deteksi dini kanker serviks. Kemudian masing masing kelompok diberikan edukasi kesehatan dengan metode *e-booklet* dan lembar balik pada kelompok kontrol. Setelah 1 minggu responden akan dibagikan kuesioner pertanyaan kembali sebagai *posttest*.

Analisis data menggunakan analisa univariat dalam bentuk distribusi frekuensi untuk memaparkan data karakteristik responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, tingkat ekonomi dan dukungan teman. Dilanjutkan dengan analisa bivariat dengan uji *wicolxon* dan uji *mann-*

whitney. Hasil uji normalitas data menggunakan *Shapiro_Wilk* test yang menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel pada kedua kelompok nilai signifikansi nya dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan data terdistribusi tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara

No	Karakteristik	Kelompok <i>E-booklet</i>		Kelompok Lembar Balik	
		Jumlah		Jumlah	
		f	%	f	%
1	Umur				
	Dibawah 35 tahun	20	66,7	18	60,0
	Diatas 35 tahun	10	33,3	12	30,0
	Total	30	100,0	30	100,0
2	Pendidikan				
	Dasar Menengah	24	80,0	21	70,0
	Pendidikan Tinggi	6	20,0	9	30,0
	Total	30	100,0	30	100,0
3	Status Pekerjaan				
	IRT	12	40,0	9	30,0
	Swasta		30,0	10	33,3
		9			
	Wiraswasta	7	23,2	8	26,7
	PNS	2	6,7	3	10,0
	Total	30	100,0	30	100,0
4	Paritas				
	Primipara	18	60,0	21	70,0
	Multipara	12	40,0	9	30,0
	Total	30	100,0	30	100,0
5	Tingkat Ekonomi				
	Rendah	20	66,7	18	60,0
	Tinggi	10	33,3	12	40,0
	Total	30	100,0	30	100,0
6	Dukungan Teman				
	Mendukung	13	43,3	12	40,0
	Kurang	17	56,7	18	60,0
	Total	30	100,0	30	100,0

Berdasarkan tabel 1 bahwa karakteristik responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara menurut umur baik pada kelompok *e-booklet* dan kelompok lembar balik sebagian besar responden berusia dibawah 35 tahun yaitu sebesar 20 orang (66,7%) pada kelompok *e-booklet* dan 18 orang (60%) pada kelompok lembar balik. Berdasarkan karakteristik pendidikan responden baik pada kelompok *e-booklet* dan kelompok lembar balik sebagian besar responden berpendidikan terakhir dasar menengah yaitu sebanyak 24 orang (80%) pada kelompok *e-booklet* dan 21 orang (70%) pada kelompok lembar balik.

Dilihat dari karakteristik pekerjaan responden pada kelompok *e-booklet* mayoritas responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 12 orang (40%) sedangkan pada kelompok lembar balik sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 10 orang (33,3%). Berdasarkan

karakteristik paritas, baik pada kelompok *e-booklet* dan kelompok lembar balik sebagian besar responden dengan status paritas primipara yaitu sebanyak 18 orang (60%) pada kelompok *e-booklet* dan 21 orang (70%) pada kelompok lembar balik.

Tingkat status ekonomi responden baik pada kelompok *e-booklet* dan kelompok lembar balik menunjukkan sebagian besar responden masih dalam tingkat ekonomi rendah yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) pada kelompok *e-booklet* dan 18 orang (60%) pada kelompok lembar balik. Berdasarkan karakteristik dukungan teman baik pada kelompok *e-booklet* dan kelompok lembar balik sebagian besar responden kurang mendapat dukungan dari temanya yaitu sebanyak 17 orang (56,7%) pada kelompok *e-booklet* dan 18 orang (60%) pada kelompok lembar balik.

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk ^b	
	n	signifikansi
Skor Pengetahuan Intervensi		
<i>Pretest</i>	30	0,003
<i>Posttest</i>	30	0,000
Skor Pengetahuan Kontrol		
<i>Pretest</i>	30	0,027
<i>Posttest</i>	30	0,006
Skor Sikap Intervensi		
<i>Pretest</i>	30	0,009
<i>Posttest</i>	30	0,001
Skor Sikap Kontrol		
<i>Pretest</i>	30	0,015
<i>Posttest</i>	30	0,218

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa terdapat kelompok variabel yang nilai signifikansinya dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan data terdistribusi tidak normal.

Pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah intervensi media edukasi *e-booklet* pada kelompok intervensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara

Tabel 3. Gambaran Skor Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Sebelum Dan Setelah Diberikan Intervensi Menggunakan *E-Booklet* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara (n=30)

Variabel	n	M	Mak	M	Mo	Rata-	Standar
		in		edi	du	rata	Deviasi
				an	s		
Pengetahuan							
<i>Pretest</i>	30	50	120	70	60	79,33	20,833
<i>Posttest</i>	30	70	150	80	70	89,67	25,255
Sikap							
<i>Pretest</i>	30	16	44	25	25	28,20	7,355
<i>Posttest</i>	30	23	48	32	32	33,67	8,339

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa pengetahuan wanita usia subur pada kelompok intervensi sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui *e-booklet* di mana hasil rata-rata yang diperoleh pada *pretest* 79,33 meningkat menjadi 89,67 saat *posttest*. Terdapat peningkatan rata rata skor pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks pada kelompok intervensi melalui *e-booklet*.

Srimiyati, (2020) memaparkan dalam penelitian terdahulu bahwa secara keseluruhan pengetahuan terhadap kanker serviks masih kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yang cukup, maupun kurang adalah faktor internal yaitu kesehatan jasmani dan rohani seseorang, termasuk didalamnya adalah kesehatan indera, kesehatan psikis, intelektual, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif seseorang selain itu juga dipengaruhi dari faktor eksternal yang meliputi pendidikan, paparan media massa, ekonomi, hubungan sosial, pengalaman, pekerjaan, umur, lingkungan, dan intelegensi (Abigail, 2015).

Variabel sikap WUS pada kelompok intervensi sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui *e-booklet* di mana hasil rata-rata yang diperoleh pada *pretest* 28,20 meningkat menjadi 33,67 saat *posttest*. Terdapat peningkatan rata rata skor sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks pada kelompok intervensi melalui *e-booklet*.

Sikap yang termasuk dalam kategori negatif ini disebabkan oleh kebanyakan responden yang kurang paham tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks, belum pernah ada pengalaman pemeriksaan, dan kurangnya dukungan dari teman serta orang terdekat untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks. Pendidikan kesehatan menggunakan *e-booklet* dapat meningkatkan sikap secara signifikan. Pendapat Fauza dkk., (2019) menyebutkan bahwa pengaruh pembentukan sikap yaitu dari pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan agama, serta pengaruh emosional

Pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah intervensi media edukasi lembar balik pada kelompok kontrol di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Tabel 4. Gambaran Skor Pengetahuan dan Sikap WUS tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Sebelum Dan Setelah Diberikan Intervensi Menggunakan Lembar Balik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara (n=30).

Variabel	n	Min	Mak	Media n	Mod us	Rata-rata	Standar Deviasi
Pengetahuan							
<i>Pretest</i>	30	50	120	80	60	79,67	22,203
<i>Posttest</i>	30	40	120	70	50	76,00	26,209
Sikap							
<i>Pretest</i>	30	16	44	28,5	25	30,80	7,717
<i>Posttest</i>	30	18	42	28,5	28	29,17	5,627

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan wanita usia subur pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui lembar balik di mana hasil rata-rata yang diperoleh pada *pretest* 79,67 menurun menjadi 76,00 saat *posttest*. Terdapat penurunan rata rata skor pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks pada kelompok kontrol dengan lembar balik.

Pemberian edukasi menggunakan media lembar balik menampilkan informasi yang lebih banyak gambar dan sedikit penjelasannya serta ukuran lembar balik yang kecil jadi tidak terlihat jelas sehingga kemungkinan responden lupa karena jarak pemberian pendidikan kesehatan dengan metode lembar balik pada *pretest* dengan *posttest* cukup panjang yaitu 1 minggu.

Penggunaan metode lembar balik memiliki kelemahan, dimana peserta dapat menjadi jenuh, peserta yang keterampilan mendengarnya kurang akan dirugikan, dan ukuran lembar balik yang standar kecil tidak terlihat jelas.

Variabel sikap WUS pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui lembar balik di mana hasil rata-rata yang diperoleh pada *pretest* 30,80 menurun menjadi 29,17 saat *posttest*. Terdapat penurunan rata rata skor sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks antara sebelum dan setelah pemberian edukasi melalui lembar balik pada kelompok kontrol.

Pengukuran antara *pretest* dan *posttes*, tidak terdapat peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh masih ada beberapa wanita yang masih memiliki kendala untuk meningkatkan kesehatan melakukan skrining seperti rasa malu melakukan pemeriksaan, takut bila hasil pemeriksaan positif, takut dimasukkan alat ke dalam genetalia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abigail, (2015), bahwa hambatan seperti rasa malu dan takut menjadi faktor yang kuat terhadap keyakinan responden untuk melakukan skrining.

Perbedaan skor pengetahuan antara kelompok media e-booklet dengan media lembar balik.

Tabel 5. Hasil Uji *Mann-whitney* Perbedaan Skor Pengetahuan WUS Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Antara Intervensi Media *E-Booklet* Dengan Media Lembar Balik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara (n=60).

Variabel	n	Min	Mak	Rata-rata±SD	p value
Pengetahuan					
<i>E-booklet</i>	30	70	150	89,67±25,255	0,04
Lembar Balik	30	40	120	76,00±26,209	

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa skor pengetahuan *posttest* pada kelompok media *e-booklet* dan media lembar balik, didapatkan nilai rata rata skor pengetahuan pada kelompok *e-booklet* 13,67 lebih tinggi daripada kelompok lembar balik nilai *p* 0,04 (*p*<0,05). yang artinya ada perbedaan skor pengetahuan antara kelompok yang diberikan media *e-booklet* dibandingkan dengan kelompok media lembar balik.

Perbedaan antara skor pengetahuan antara kedua kelompok perlakuan ini menunjukan bahwa wanita usia subur yang diberikan pendidikan kesehatan melalui media *e-booklet* lebih efektif dalam meningkatkan skor pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara. Penelitian yang dilakukan Conner (2017) *e-booklet* sebagai salah satu media pembelajaran efektif, dibuktikan dengan 91% responden merasa puas dengan informasi yang diberikan dan mereka mampu memahami materi yang disampaikan, 95% responden merekomendasikan *e-booklet* kepada orang lain sebagai sarana pembelajaran.

Perbedaan skor sikap antara kelompok media e-booklet dengan media lembar balik.

Tabel 6. Hasil Uji *Mann-whitney* Perbedaan Skor Sikap WUS Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Antara Intervensi Media *E-Booklet* Dengan Media Lembar Balik di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara (n=60).

Variabel	n	Min	Mak	Rata-rata±SD	p value
Sikap					
<i>E-booklet</i>	30	23	48	33,67±8,339	0,02
Lembar Balik	30	18	42	29,17±5,627	

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa variabel sikap nilai rata rata pada kelompok media *e-booklet* 4,5 lebih tinggi daripada rata-rata skor sikap pada kelompok lembar balik dengan nilai *p* 0,02 (*p*<0,05).

Hasil uji hipotesis pada tabel 5 dan tabel 6 menetapkan *Ha* dapat diterima (*p*<0,05), yang artinya ada perbedaan skor pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks antara pemanfaatan *e-booklet* dengan lembar balik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang yang dipengaruhi oleh sikap, aturan sosial, kebiasaan, dan konsekuensi yang ada. Kebiasaan seseorang wanita yang kurang mampu mendeteksi dini kanker serviks membuat begitu dibutuhkannya media pembelajaran yang mampu merubah dan

memperbaiki perilaku seseorang kearah yang lebih baik. Penurunan sikap pada kelompok lembar balik mungkin disebabkan karena peneliti tidak mampu mengendalikan secara utuh faktor dan kejadian yang tidak dapat diperkirakan seperti responden yang tidak menyimak dengan baik ketika pemberian materi dengan lembar balik karena sudah pernah melihat sebelumnya di Puskesmas dan merasa tidak menarik lagi. Berbeda dengan kelompok yang diberikan media *e-booklet* seseorang akan lebih mudah tertarik dan penasaran terhadap suatu media baru yang belum pernah dilihatnya, rasa penasaran ini membuat ketertarikan dan sikap WUS lebih baik dan meningkat saat *posttest*.

Love dan Tanjasiri (2012) mendukung hasil penelitian ini, media pembelajaran menggunakan *e-booklet* efektif dalam meningkatkan sikap wanita tentang kanker serviks dan skrining kanker serviks dengan metode pap smear. Responden pada kelompok lembar balik tidak lagi mampu memahami secara baik pesan yang disampaikan melalui lembar balik dan mereka hanya mengingat kembali materi yang sudah pernah diberikan sebelumnya dan juga jarak waktu yang lama dimana responden menilai sikap pada 1 minggu. Penilaian yang dilakukan dengan ada jeda waktu 1 minggu untuk mereka menilai sikap dan tidak ada pengulangan informasi kesehatan, sehingga responden pada kelompok lembar balik kemungkinan tidak dapat mengingat sepenuhnya materi kesehatan yang telah diberikan.

SIMPULAN

Adapun simpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan rata rata skor pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks antara sebelum dan setelah pemberian edukasi melalui *e-booklet* pada kelompok intervensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara.
2. Tidak ada perbedaan rata rata skor pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks antara sebelum dan setelah pemberian edukasi melalui lembar balik pada kelompok kontrol di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara.
3. Terdapat perbedaan skor pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks antara pemanfaatan *e-booklet* dengan lembar balik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, yang menunjukkan bahwa wanita usia subur yang diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media *e-booklet* lebih efektif dalam meningkatkan skor pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks.
4. Terdapat perbedaan skor sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker

serviks antara pemanfaatan *e-booklet* dengan lembar balik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, yang menunjukkan bahwa pemilihan metode pembelajaran menggunakan media *e-booklet* lebih efektif dalam meningkatkan skor sikap wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiodun, O., Oluwatosin, S., John, O., Francis (2014) *'Impact of health education intervention on knowledge and perception of cervical cancer and cervical screening uptake among adult women in rural communities in Nigeria'*, *BMC public health*, 14, pp. 1–9.
- Ahmed, S.R.H., Esa, A.M.S., MohamedEl-zayat, O.S. (2018) *'Health Belief Model-based educational program about cervical cancer prevention on women knowledge and beliefs'*, *Egyptian Nursing Journal*, 15(1), pp. 39–49.
- Akbar, H.K.M.Q., Ns Muhammad, H., Wuri, R. (2021) *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Almuhdar, A.S., Indria, D.M., Rusniah, F. (2018) *'Efektifitas pemberian e-booklet tentang permasalahan menyusui terhadap peningkatan pengetahuan dokter umum di Puskesmas kota Malang'*, *Jurnal Kesehatan Islam: Islamic Health Journal*, 7(1).
- Alsalamah, A., Callinan, C. (2021) *'Adaptation of Kirkpatrick's four-level model of training criteria to evaluate training programmes for head teachers'*, *Education Sciences*, 11(3), p. 116.
- Anggraeni, Ernawati, F., Rani, N., Ayuk, S., Eva, M.S. (2022) *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Global Eksekutif Teknologi.
- Arikunto, S. (2018) *'Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Rineka Cipta, 2018)'.
'Health Reproduction E-Booklet Multimedia Health to Improve Motivation and Knowledge at Students in Localization Areas', in *5th International Conference on Physical Education, Sport, and Health (ACPES 19)*. Atlantis Press, pp. 314–317.
- Azwar, S. (2010) *'Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)'*, *Metode Penelitian*. Cetakan XI [Preprint].
- Berraho, M., Mohamed, A.R., AfafEl, M., Mohammed, B., Rachid, B. (2017) *'HPV and cofactors for invasive cervical cancer in Morocco: a multicentre case-control study'*, *BMC cancer*, 17(1), pp. 1–9.
- Campbell, D.T., Stanley, J.C. (2015) *Experimental and quasi-experimental designs for*

- research. Ravenio books.
- Cooper, E.C., Emma, C.M., Justine, A.N., Ariana, C. (2021) 'Implementation of human papillomavirus video education for women participating in mass cervical cancer screening in Tanzania', *American journal of obstetrics and gynecology*, 224(1), pp. 105-e1.
- Cornford, F.M. (2013) *Plato's theory of knowledge*. Routledge.
- Crosby, D., David, L., Nicole, G., Emma, H. (2020) 'A roadmap for the early detection and diagnosis of cancer', *The Lancet Oncology*, 21(11), pp. 1397–1399.
- Dahlan Sopiudin, M. (2011) 'Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat', *Edisi ke-5*. Jakarta: Salemba Medika [Preprint].
- Dinas Kesehatan Badung. (2019) 'Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018', *Mangupura: Pemerintah Kabupaten Badung Dinas Kesehatan Kabupaten Badung* [Preprint].
- Eliana, A.N., Sunardi, O., Susanto, L.H. (2022) 'Development of Learning Media for E-Booklet Human Reproductive System Materials to Improve Cognitive Learning Outcomes of High School Students', *Journal Of Biology Education Research (JBER)*, 3(2), pp. 88–94.
- Ezeruigbo, C.R., UdeNebonta., Abigail, R. (2015) 'Impact of health education on knowledge, attitude and practice of cervical cancer screening among secondary school teachers in Enugu State', *J Women's Health Care*, 4(241), pp. 420–2167.
- Fauza, M., Aprianti, A., Azrimaidalisa, A. (2019) 'Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Kota Padang', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), pp. 68–80.
- Greenwald, A.G. (1968) 'On defining attitude and attitude theory', *Psychological foundations of attitudes*, 99, pp. 361–388.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015) 'Panduan penatalaksanaan kanker serviks', *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI* [Preprint].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018) 'Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia'. Infograpis.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019) 'Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI'.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020) 'kemenkes RI', *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi* [Preprint].
- Kirkpatrick, J., Kirkpatrick, W. (2019). An Introduction to the New World Kirkpatrick Model. Krikpatrick Partners, 1–13. [http://www.kirkpatrickpartners.com/Portals/0/Resources/White Papers/Introduction to the Kirkpatrick New World Model.pdf](http://www.kirkpatrickpartners.com/Portals/0/Resources/White%20Papers/Introduction%20to%20the%20Kirkpatrick%20New%20World%20Model.pdf)
- Love, G.D., Tanjasiri, S.P. (2012) 'Using entertainment-education to promote cervical cancer screening in Thai women', *Journal of Cancer Education*, 27, pp. 585–590.
- Maharani, D.T. (2020) 'Efektivitas Model Family Centered Maternity Care (Fcmc) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menyusui Pada Periode Prenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Reban Batang'. Universitas Islam Sultan Agung.
- Mbachu, C., Dim, C., Ezeoke, U. (2017) 'Effects of peer health education on perception and practice of screening for cervical cancer among urban residential women in south-east Nigeria: a before and after study', *BMC women's health*, 17, pp. 1–8.
- Nopyanti, E., Eti, S.F., Elfira, S., Suliati, M., Farida, D.W. (2023) 'Influence of Educational Videos on Knowledge and Attitude on Reproductive Health in Adolescent', *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 9(3 SE-Articles). Available at: <https://doi.org/10.33755/jkk.v9i3.524>.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Kepeawatan*. 5th edn. Edited by P.P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Pemerintah Provinsi Bali. Implementasi Peraturan Gubernur Bali No. 46 Tahun 2023., *10*(1), pp.71-82.
- Petan, A.S., Petan, L., Vasiu, R. (2014) 'Interactive video in knowledge management: Implications for organizational leadership', *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 124, pp. 478–485.
- Phan, N.H.D. Nam, H.D.N., Tung, T.V., Nhan, T.L. (2020) 'Epidemiology, incidence, mortality of cervical cancer in Southeast Asia and their relationship: an update report', *Asian Journal of Pharmaceutical Research and Health Care*, pp. 97–101.
- Prestwich, A., Kenworthy, J., Conner, M. (2017) *Health behavior change: Theories, methods and interventions*. Routledge.
- Purbowati, N., Unengsih, P., Niki, R.A. (2021) 'Effect of Cervical Cancer Early Detection Video on Increasing Women's Knowledge', *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(2), pp. 130–142.
- Purnamaningrum, Y.E. (2011) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan Oleh Lay Health

- Workers (Lhws) Dalam Meningkatkan Kesertaan Skrining Kanker Leher Rahim Dengan Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia 25-50 Tahun Di Kabupaten Sleman'. Universitas Gadjah Mada.
- Rahim, B. (2023) *Media pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rahyani, K.Y. (2016) 'Determinan Penggunaan Fasilitas Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), pp. 19–27.
- Rahyani, K.Y., Astuti, K.H.E.W., Somoyani, N.K. (2021) 'Competency Analysis of Midwives in Providing Complementary Services at Bali Provincial Health Centers'.
- Ray, A. (2021) *Empowering Midwives and Obstetric Nurses*. BoD–Books on Demand.
- Rosner, B. (2015) *Fundamentals of biostatistics*. Cengage learning.
- Rosser, J.I., Njoroge, B., Huchko, M.J. (2015) 'Changing knowledge, attitudes, and behaviors regarding cervical cancer screening: The effects of an educational intervention in rural Kenya', *Patient education and counseling*, 98(7), pp. 884–889.
- Santoso, H., Chalidyanto, D., Laksono, A.D. (2021) 'The Prevalence of Cancer in Indonesia: An Ecological Analysis', *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(3), pp. 3170–3176.
- Sari, L.A. (2019) 'Efektivitas media booklet dan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan remaja', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), pp. 47–53.
- Sari, P., Puspa, H., Dany, H., Dewi, M. (2022) *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Remaja*. Penerbit NEM.
- Shojaeizadeh, D., Davoud, H., Seyedeh, Z.M., Babak Poorolajal (2011) 'The effect of educational program on increasing cervical cancer screening behavior among women in hamadan, iran: Applying health belief model.'
- Silalahi, V., Veronica, L., Wiwin, H., Mohammad. (2018) 'Efektivitas Audiovisual dan Booklet sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA Effectiveness of audiovisual and booklet as Education Media to', *J Media Kesehat Masy Indones*, 14(3), pp. 304–315.
- Somoyani, N.K., Erawati, N.L.P.S. (2019) 'Penggunaan Media Video Dan Lembar Balik Meningkatkan Perilaku Wanita Usia Subur Di Desa Pendarukan Kerambitan Tabanan Dalam Melakukan Pemeriksaan Sadari Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 7(2), pp. 86–97.
- Srimiyati, S.K. (2020) *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause*. Jakad Media Publishing.
- Sugiyono, P.D. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 4th edn. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, R., Hasanah, H. (2017) *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.
- Sung, H., Hyuna, F., Jacques, S., Rebecca (2021) 'Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries', *CA: a cancer journal for clinicians*, 71(3), pp. 209–249.
- Susilowati, Dwi. 2016. *Promosi Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumbet Daya Manusia Kesehatan. Jakarta
- Swarjana, K. (2022) *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Abiodun, O., Oluwatosin, S., John, O., Francis (2014) 'Impact of health education intervention on knowledge and perception of cervical cancer and cervical screening uptake among adult women in rural communities in Nigeria', *BMC public health*, 14, pp. 1–9.
- Ahmed, S.R.H., Esa, A.M.S., MohamedEl-zayat, O.S. (2018) 'Health Belief Model-based educational program about cervical cancer prevention on women knowledge and beliefs', *Egyptian Nursing Journal*, 15(1), pp. 39–49.
- Akbar, H.K.M.Q., Ns Muhammad, H., Wuri, R. (2021) *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Almuhdar, A.S., Indria, D.M., Rusnianah, F. (2018) 'Efektifitas pemberian e-booklet tentang permasalahan menyusui terhadap peningkatan pengetahuan dokter umum di Puskesmas kota Malang', *Jurnal Kesehatan Islam: Islamic Health Journal*, 7(1).
- Alsalamah, A., Callinan, C. (2021) 'Adaptation of Kirkpatrick's four-level model of training criteria to evaluate training programmes for head teachers', *Education Sciences*, 11(3), p. 116.
- Anggraeni, Ernawati, F., Rani, N., Ayuk, S., Eva, M.S. (2022) *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Global Eksekutif Teknologi.
- Arikunto, S. (2018) 'Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Rineka Cipta, 2018)'.
Azinar, M., Fibriana, A.I. (2019) 'Health Reproduction E-Booklet Multimedia Health to Improve Motivation and Knowledge at Students in Localization

- Areas', in *5th International Conference on Physical Education, Sport, and Health (ACPE 19)*. Atlantis Press, pp. 314–317.
- Azwar, S. (2010) 'Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)', *Metode Penelitian. Cetakan XI* [Preprint].
- Berraho, M., Mohamed, A.R., AfafEl, M., Mohammed, B., Rachid, B. (2017) 'HPV and cofactors for invasive cervical cancer in Morocco: a multicentre case-control study', *BMC cancer*, 17(1), pp. 1–9.
- Campbell, D.T., Stanley, J.C. (2015) *Experimental and quasi-experimental designs for research*. Ravenio books.
- Cooper, E.C., Emma, C.M., Justine, A.N., Ariana, C. (2021) 'Implementation of human papillomavirus video education for women participating in mass cervical cancer screening in Tanzania', *American journal of obstetrics and gynecology*, 224(1), pp. 105-e1.
- Cornford, F.M. (2013) *Plato's theory of knowledge*. Routledge.
- Crosby, D., David, L., Nicole, G., Emma, H. (2020) 'A roadmap for the early detection and diagnosis of cancer', *The Lancet Oncology*, 21(11), pp. 1397–1399.
- Dahlan Sopiudin, M. (2011) 'Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat', *Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Medika* [Preprint].
- Dinas Kesehatan Badung. (2019) 'Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Tahun 2018', *Mangupura: Pemerintah Kabupaten Badung Dinas Kesehatan Kabupaten Badung* [Preprint].
- Eliana, A.N., Sunardi, O., Susanto, L.H. (2022) 'Development of Learning Media for E-Booklet Human Reproductive System Materials to Improve Cognitive Learning Outcomes of High School Students', *Journal Of Biology Education Research (JBER)*, 3(2), pp. 88–94.
- Ezeruigbo, C.R., UdeNebonta., Abigail, R. (2015) 'Impact of health education on knowledge, attitude and practice of cervical cancer screening among secondary school teachers in Enugu State', *J Women's Health Care*, 4(241), pp. 420–2167.
- Fauza, M., Aprianti, A., Azrimaidalisa, A. (2019) 'Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Kota Padang', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), pp. 68–80.
- Greenwald, A.G. (1968) 'On defining attitude and attitude theory', *Psychological foundations of attitudes*, 99, pp. 361–388.
- Kementerian Kesehatan Replublik Indonesia. (2015) 'Panduan penatalaksanaan kanker serviks', *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI* [Preprint].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018) 'Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia'. Infograpis.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019) 'Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI'.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020) 'kemenkes RI', *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi* [Preprint].
- Kirkpatrick, J., Kirkpatrick, W. (2019). An Introduction to the New World Kirkpatrick Model. Krikpatrick Partners, 1–13. [http://www.kirkpatrickpartners.com/Portals/0/Resources/White Papers/Introduction to the Kirkpatrick New World Model.pdf](http://www.kirkpatrickpartners.com/Portals/0/Resources/White%20Papers/Introduction%20to%20the%20Kirkpatrick%20New%20World%20Model.pdf)
- Love, G.D., Tanjasiri, S.P. (2012) 'Using entertainment-education to promote cervical cancer screening in Thai women', *Journal of Cancer Education*, 27, pp. 585–590.
- Maharani, D.T. (2020) 'Efektivitas Model Family Centered Maternity Care (Fcmc) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menyusui Pada Periode Prenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Reban Batang'. Universitas Islam Sultan Agung.
- Mbachu, C., Dim, C., Ezeoke, U. (2017) 'Effects of peer health education on perception and practice of screening for cervical cancer among urban residential women in south-east Nigeria: a before and after study', *BMC women's health*, 17, pp. 1–8.
- Nopyanti, E., Eti, S.F., Elfira, S., Suliati, M., Farida, D.W. (2023) 'Influence of Educational Videos on Knowledge and Attitude on Reproductive Health in Adolescent', *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 9(3 SE-Articles). Available at: <https://doi.org/10.33755/jkk.v9i3.524>.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Kepeawatan*. 5th edn. Edited by P.P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Pemerintah Provinsi Bali. Implementasi Peraturan Gubernur Bali No. 46 Tahun 2023.,10(1), pp.71-82.
- Petan, A.S., Petan, L., Vasiu, R. (2014) 'Interactive video in knowledge management: Implications for organizational leadership', *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 124, pp. 478–485.
- Phan, N.H.D. Nam, H.D.N., Tung, T.V., Nhan, T.L. (2020) 'Epidemiology, incidence,

- mortality of cervical cancer in Southeast Asia and their relationship: an update report', *Asian Journal of Pharmaceutical Research and Health Care*, pp. 97–101.
- Prestwich, A., Kenworthy, J., Conner, M. (2017) *Health behavior change: Theories, methods and interventions*. Routledge.
- Purbowati, N., Unengsih, P., Niki, R.A. (2021) 'Effect of Cervical Cancer Early Detection Video on Increasing Women's Knowledge', *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(2), pp. 130–142.
- Purnamaningrum, Y.E. (2011) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan Oleh Lay Health Workers (Lhws) Dalam Meningkatkan Kesertaan Skrining Kanker Leher Rahim Dengan Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia 25-50 Tahun Di Kabupaten Sleman'. Universitas Gadjah Mada.
- Rahim, B. (2023) *Media pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Rahyani, K.Y. (2016) 'Determinan Penggunaan Fasilitas Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), pp. 19–27.
- Rahyani, K.Y., Astuti, K.H.E.W., Somoyani, N.K. (2021) 'Competency Analysis of Midwives in Providing Complementary Services at Bali Provincial Health Centers'.
- Ray, A. (2021) *Empowering Midwives and Obstetric Nurses*. BoD–Books on Demand.
- Rosner, B. (2015) *Fundamentals of biostatistics*. Cengage learning.
- Rosser, J.I., Njoroge, B., Huchko, M.J. (2015) 'Changing knowledge, attitudes, and behaviors regarding cervical cancer screening: The effects of an educational intervention in rural Kenya', *Patient education and counseling*, 98(7), pp. 884–889.
- Santoso, H., Chalidyanto, D., Laksono, A.D. (2021) 'The Prevalence of Cancer in Indonesia: An Ecological Analysis', *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(3), pp. 3170–3176.
- Sari, L.A. (2019) 'Efektivitas media booklet dan leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak kehamilan remaja', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), pp. 47–53.
- Sari, P., Puspa, H., Dany, H., Dewi, M. (2022) *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Remaja*. Penerbit NEM.
- Shojaeizadeh, D., Davoud, H., Seyedeh, Z.M., Babak Poorolajal (2011) 'The effect of educational program on increasing cervical cancer screening behavior among women in hamadan, iran: Applying health belief model.'
- Silalahi, V., Veronica, L., Wiwin, H., Mohammad. (2018) 'Efektivitas Audiovisual dan Booklet sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA Effectiveness of audiovisual and booklet as Education Media to', *J Media Kesehatan Masy Indones*, 14(3), pp. 304–315.
- Somoyani, N.K., Erawati, N.L.P.S. (2019) 'Penggunaan Media Video Dan Lembar Balik Meningkatkan Perilaku Wanita Usia Subur Di Desa Penarukan Kerambitan Tabanan Dalam Melakukan Pemeriksaan Sadari Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 7(2), pp. 86–97.
- Srimiyati, S.K. (2020) *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause*. Jakad Media Publishing.
- Sugiyono, P.D. (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 4th edn. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, R., Hasanah, H. (2017) *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.
- Sung, H., Hyuna, F., Jacques, S., Rebecca (2021) 'Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries', *CA: a cancer journal for clinicians*, 71(3), pp. 209–249.
- Susilowati, Dwi. 2016. *Promosi Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumbet Daya Manusia Kesehatan. Jakarta
- Swarjana, K. (2022) *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias dalam Penelitian*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Syapitri, H.H.A. (2021) *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia Book.
- Triandis, H.C. (1964) 'Exploratory factor analyses of the behavioral component of social attitudes.', *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 68(4), p. 420.
- Trisnowati, T.T., Aseta, P. (2020) 'Pemanfaatan Booklet Edukasi Dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks: Booklets in Increasing Mother's Awareness of Conducting Early Detection of Cervical Cancer', *Profesi (Professional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 18(1), pp. 8–14.
- Widarsa, I.K.T., Tangking, K. (2022) 'Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan'. Denpasar Bali: Baswara Press.
- Widyasih, H. (2020) 'Buku saku kanker serviks untuk meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks pada WUS', *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat*

(*JKPM*), 1(1), pp. 32–39.

Wiechetek, Ł. (2018) 'Improving Knowledge and Skills With Video-Sharing Websites. Framework of E-Learning Video Course for Students of Logistics', *INTED2018 Proceedings*, 1, pp. 2069–2080.

World Health Organization. (2021) 'Prevalence of anaemia in pregnant women (aged 15–49)(%)'.